

**PEMBERDAYAAN PETANI SAYURAN:
KASUS PETANI SAYURAN
DI SULAWESI SELATAN**

LUKMAN HAKIM



**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2007**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi saya dengan judul: " Pemberdayaan Petani Sayuran: Kasus Petani Sayuran di Sulawesi Selatan," adalah karya sendiri dengan arahan komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tulisan ini

Bogor, November 2007

Lukman Hakim
P. 061040021

ABSTRACT

LUKMAN HAKIM, 2007. *Empowerment of the vegetable farmers: Case study of the vegetable farmers in South Sulawesi. Supervised by BASITA GINTING SUGIHEN, PRABOWO TJITROPRANOTO, PANG S. ASNGARI*

One of important problem faced by national agriculture is lack of quality of farmers. Farmers have inability to utilize the farming resourcess effeciently. So it is important to improve the empowerment of farmers in order to develop their manegement of farming. The objectives of this study are: (1) to understand the nature of empowerment for vegetable farmers within their group; (2) to measure correlation between empowerment pattern, personality, social envioriment, informational access and farmers group dynamic and the level of productivity; (3) to measure correlation between group dynamics and productivity and, (3) to formulate empowerment strategy through group approach.

This study was conducted at two district areas Gowa and Enrekang at South Sulawesi Province. Primary data were obtained from 240 respondents from members of group farmer who their business mostly cultivate vegetable. Variabels used in this research are individual characteristics (X_1), empowerment pattern (X_2), personality (X_3), social envioriment (X_4), informational access (X_5), farmers group dynamic (Y_1), and the level of produtivity (Y_2). Quantitative analysis and qualitative-descriptive analysis are employed to explain the results of the research. The measurement of variables in this research use ordinal scale

The level of farmer empowerment within group is low, that means farmers have lack capability to develop team work and task cordination. The main aspects contribute to the deficiency of group dynamic are lack of initiative and participation of members. Factors such as empowerment pattern, personality, social envioriment, access to information and the level of productivity are still low and they influence the level of farmers empowerment within group.. The correlation analysis of variables show that individual characteristics of farmers such as formal education, and empowerment pattern variables, personality, social envioriment and access to information significantly and positively related to farmers group dynamic. There are four variabels which positively influence group dynamics. These are: empowerment pattern; level of farmers' personality; social environment; and access to informations. It is concluded that four variables can be developed to improve the level of farmers empowerment within group.

The level of farmers productivity is still low. It is implied that the capability of farmers in cultivating vegetable is underdeveloped. The analysis of the relationship between variabels in the model of farmer development toward farmer's productivity, shows that variabels of working network, self confident, cultural norms, accurate information, group function and group development, affect significantly to farmers' productivity. This means these variabels have significant play role toward farmers' productivity. Farmers' productivity is still low and it should be developed through more dynamic extension education activities. This means that these variables have significant role to improve farmers productivity.

Key words : vegetable farmers, empowerment, group dynamic, and work productivity

ABSTRAK

LUKMAN HAKIM, 2007: Pemberdayaan Petani Sayuran: Kasus Petani Sayuran di Sulawesi Selatan. Dibimbing oleh BASITA GINTING SUGIHEN (Ketua Komisi Pembimbing) , PRABOWO TJITROPRANOTO dan PANG S. ASNGARI (Anggota Komisi Pembimbing).

Salah satu masalah pertanian nasional secara umum adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia petani Indonesia. Petani masih dihadapkan pada keterbatasan kemampuan memanfaatkan potensi sumber daya tani yang tersedia. Oleh karena itu, perlu meningkatkan keberdayaan petani dalam mengembangkan usahanya. Tujuan penelitian adalah: (1) mengetahui tingkat keberdayaan petani dalam kelompok tani; (2) mengukur hubungan pola pemberdayaan, ciri kepribadian, lingkungan sosial dan akses informasi dengan dinamika kelompok; (3) mengukur hubungan antara dinamika kelompok tani dengan tingkat produktivitas kerja, dan (4) perumusan strategi pemberdayaan petani sayuran melalui kelompok.

Penelitian dilakukan pada dua wilayah kabupaten yakni Kabupaten Gowa dan Kabupaten Enrekang di Sulawesi Selatan. Data primer diperoleh dari 240 orang responden dari jumlah populasi sebanyak 2.200 orang anggota kelompok tani yang sebagian besar kegiatan usahatannya adalah budi daya tanaman sayuran. Peubah penelitian adalah karakteristik individu (X_1), pola pemberdayaan (X_2), ciri kepribadian (X_3), lingkungan sosial (X_4), akses pada informasi (X_5), dinamika kelompok tani (Y_1), dan tingkat produktivitas kerja (Y_2). Analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian.

. Keberdayaan petani dalam kelompok adalah tergolong rendah, yang berarti kemampuan petani mengembangkan kerjasama dan kordinasi tugas dalam kelompok masih rendah. Kelemahan utama dalam mengembangkan dinamika kelompok adalah kurangnya inisiatif dan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberdayaan petani dalam kelompok juga berada pada kategori rendah, seperti faktor pola pemberdayaan, ciri kepribadian, lingkungan sosial, akses pada informasi dan tingkat produktivitas kerja petani. Hasil analisis hubungan antar peubah menunjukkan bahwa karakteristik individu petani yakni tingkat pendidikan formal, dan peubah pola pemberdayaan, kepribadian petani, lingkungan sosial dan akses pada informasi menunjukkan hubungan yang positif dan nyata dengan dinamika kelompok tani. Terdapat empat peubah bebas yang berpengaruh positif terhadap dinamika kelompok yakni pola pemberdayaan, kepribadian petani, lingkungan sosial, dan akses pada informasi, artinya keempat peubah tersebut dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan keberdayaan petani dalam kelompok.

Tingkat produktivitas kerja petani masih rendah, yang berarti kemampuan petani meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan produksi dan budidaya tanaman sayuran kurang dikembangkan. Analisis hubungan antar peubah dalam model pengembangan tingkat produktivitas kerja petani menunjukkan bahwa peubah jaringan kerja, percaya diri, norma budaya, akurasi informasi, fungsi kelompok, dan pembinaan kelompok merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja petani. Hal ini berarti bahwa peubah tersebut memiliki peran yang sangat menentukan terhadap peningkatan produktivitas kerja petani.

Kata kunci: petani sayuran, keberdayaan, dinamika kelompok dan produktivitas kerja

@Hak Cipta milik IPB, tahun 2007

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. *Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber*
 - a. *Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah*
 - b. *Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB*
2. *Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin IPB*

**PEMBERDAYAAN PETANI SAYURAN
KASUS PETANI SAYURAN
DI SULAWESI SELATAN**

LUKMAN HAKIM

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2007**

Penguji pada Ujian Tertutup : Prof. (Ris). Dr. Ign.Djoko Susanto, SKM, APU

Penguji pada Ujian Terbuka : 1. Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si
2. Dr. Ir. Muh. Nasir Nane, MP

Judul Disertasi : Pemberdayaan Petani Sayuran:
Kasus Petani Sayuran di Sulawesi Selatan

Nama : LUKMAN HAKIM

NIM : P.061040021

Disetujui
Komisi Pembimbing

Dr.Ir.Basita Ginting Sugihen, MA
Ketua

Dr. H. Prabowo Tjitarpranoto, MSc
Anggota

Prof. Dr. H.Pang S Asngari
Anggota

Diketahui

Ketua Departemen Komunikasi
dan Pengembangan Masyarakat

Dekan Sekolah Pascasarjana

Dr. Ir. Lala M.Kolopaking, MS Prof. Dr. Ir. H. Khairil Anwar Notodiputro,MS

Tanggal Ujian : 19 November 2007

Tanggal Lulus: 18 Desember 2007

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah Penelitian “Pemberdayaan Petani Sayuran: Kasus Petani Sayuran di Sulawesi Selatan“ telah penulis rampungkan berdasarkan hasil penelitian lapang dari Desember 2006 sampai April 2007.

Penelitian ini sebagai bahan disertasi penulis sebagai mahasiswa S3 Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan Angkatan 2004, yang dibimbing oleh Dr.Ir. Basita Ginting Sugihen, MA, Dr. H. Prabowo Tjitropranoto, MSc dan Prof. Dr. H. Pang S. Asngari. Penelitian terhadap petani sayuran berawal dari keprihatinan peneliti terhadap kehidupan petani secara keseluruhan yang tak kunjung dapat menikmati tingkat kehidupan yang lebih baik. Berdasarkan kajian informasi dan pustaka, nasib petani sebagian besar masih memprihatinkan dan kurang mendapat perhatian besar dalam kebijakan pembangunan di Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus pada upaya pemberdayaan petani agar mereka dapat dibantu kemampuannya agar mereka mampu membantu diri dan keluarga mereka sendiri dimasa yang akan datang.

Terima kasih kepada petani dan penyuluhan yang telah membantu memberi data tentang kehidupan mereka sendiri dan menemani peneliti di bawah hujan lebat dan terik matahari menyusuri kampung dan kebun di daerah ketinggian Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Gowa. Terima kasih pula kepada dosen komisi pembimbing disertasi yang telah membimbing penulis dan memberi masukan dalam penelitian disertasi ini. Petani, penyuluhan dan dosen pembimbing adalah guru yang telah membantu membelajarkan penulis dari sesuatu yang kurang penulis ketahui hingga menemukan banyak pengetahuan. Setelah selesai penyusunan draft penelitian ini banyak substansi dan isi *draft* yang memerlukan perbaikan, bahkan sesudahnya pun masih perlu disempurnakan untuk pemantapannya. Segala koreksi dan perbaikan demi kesempurnaan penelitian disertasi ini, peneliti ucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan amal jariyah hambanya yang berbuat baik sesamanya.

Bogor, November 2007

Peneliti

Lukman Hakim

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Makassar pada tanggal 19 Agustus 1961 sebagai putera kelima keluarga Bapak Muhammad Syafei (Almarhum), dan Ibu St.Sariyu (Almarhumah). Pada tahun 1979, penulis di terima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Saat menempuh program sarjana, penulis aktif sebagai Ketua I Badan Perwakilan Mahasiswa FISIP UVRI dan Ketua Lembaga Pendidikan dan Ketua Lembaga Pers Mahasiswa Islam Makassar. Penulis lulus sebagai sarjana tahun 1986 dengan judul skripsi "Pembangunan Perumahan Perum Perumnas Wilayah VII Sulawesi, di Kotamadya Ujung Pandang."

Sejak tahun 1987, penulis bertugas sebagai dosen Kopertis Wilayah IX Dpk Universitas Muhammadiyah Makassar. Mata kuliah yang diasuh antara lain: Sistem Informasi Managemen, Administrasi Pembangunan, Perilaku Organisasi, Metode Penelitian Administrasi, Kebijaksanaan Pembangunan Regional, Pengantar Statistik, Ilmu Budaya Dasar, dan Pendidikan Pancasila. Pada semester ganjil Tahun 2005 penulis menjadi Asisten Mata Kuliah Metode Penelitian pada Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan IPB. Selama bertugas sebagai tenaga pengajar di Unismuh Makassar, penulis diamanahi pula tugas struktural sebagai ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara tahun 1991-1997, Pembantu Dekan I tahun 1997-2000, Kepala Biro Administrasi Akademik tahun 2000-2001, Sekretaris Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Unismuh Makassar tahun 2001-2004, dan Sekretaris Pimpinan Redaksi Jurnal Ilmiah Perspektif Unismuh hingga tahun 2005.

Penulis menempuh program Magister tahun 1993 pada Program Studi Adminsitrasri Pembangunan di Universitas Hasanuddin, dengan bea siswa TMPD Diknas Dikti dan lulus tahun 1996 dengan tesis berjudul "Implementasi Kebijaksanaan Pengembangan Sumber Daya Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah IX." Dengan minat yang tinggi pada studi-studi pembangunan, maka pada tahun 2004 penulis mulai menempuh Program Doktor pada Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor (IPB).

Tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir antara lain adalah Sasaran dan Strategi Pembangunan Pedesaan (Jurnal Ilmiah Perspektif, 2002), Komunikasi Persuasi dalam Penyuluhan Pembangunan, Kajian Teoritis dalam Masyarakat Pedesaan (Jurnal Ilmiah Perspektif, 2003), Perubahan Sosial pada Masyarakat di Sekitar Penambangan Emas Pongkor Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor (Jurnal Ilmiah Perspektif, 2005). Artikel yang diteliti berjudul "Pemberdayaan Petani Sayuran: Kasus Petani Sayuran di Sulawesi Selatan" Bagian dari disertasi ini, diterbitkan oleh Jurnal PS-Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan IPB berdasarkan Surat Persetujuan Penanggung Jawab Penyunting tgl. 2 Juli 2007.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Masalah Penelitian	5
Tujuan Penelitian	7
Kegunaan Penelitian	7
Definisi Istilah	8
TINJAUAN PUSTAKA	11
Pemberdayaan Petani	11
Kelembagaan Petani	14
Konsep Kelompok	17
Kelompok Tani	20
Dinamika Kelompok	21
Interaksi Sosial dalam Kelompok	22
Kelompok Sebagai Media Pembelajaran	24
Pengembangan Usaha Kelompok	25
Pengembangan Jaringan Kerja.....	26
Manfaat Kerjasama	28
Pelatihan Kelompok	28
Penyuluhan.....	30
Pengembangan Kepribadian	34
Lingkungan Sosial	39
Norma dan Nilai Budaya.....	39
Peran Pemimpin Informal	42
Dukungan Sumber Daya Alam	44
Usahatani Terpadu	45
Konsep Produktivitas	46
Produktivitas Pertanian	46
Produktivitas Kerja	47
Luas Lahan	48
Akses Permodalan	49
Pemasaran Hasil Produksi	51
Akses Pada Informasi.....	52
KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	55
Kerangka Berpikir	55
Hipotesis Penelitian	56
METODE PENELITIAN	58
Rancangan Penelitian	58
Lokasi dan Waktu Penelitian	59
Populasi dan Sampel.....	59
Data Penelitian dan Instrumenstasi	61

Data Penelitian.....	61
Instrumentasi	70
Validitas	70
Reliabilitas	72
Pengumpulan Data	73
Analisis Data	76
HASIL DAN PEMBAHASAN	78
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	78
Deskripsi Kabupaten Gowa	80
Deskripsi Kabupaten Enrekang	84
Deskripsi Kelompok Tani	87
Gambaran Umum Responden Penelitian	90
Karakteristik Responden Petani Sayuran	90
Luas Lahan yang Dimiliki Petani Sayuran	91
Jenis Tanaman Sayuran yang Diusahakan Petani Sayuran	93
Kegiatan di luar Usaha tani Sayuran	95
Dinamika Kelompok Tani	97
Tujuan Kelompok	99
Fungsi dan Tugas	102
Pembinaan dan Pengembangan Kelompok	104
Kekompakkan Kelompok	107
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dinamika Kelompok	109
Pola Pemberdayaan	110
Pengembangan Kepribadian	118
Lingkungan Sosial	128
Akses pada Informasi	134
Hubungan antara Dinamika Kelompok dengan Produktivitas Kerja	140
Produktivitas Kerja Petani	142
Hubungan antara Peubah Bebas	149
Hubungan antara Peubah Bebas dengan Dinamika Kelompok dan	
Produktivitas Kerja Petani	151
Pengembangan Dinamika Kelompok	154
Hubungan antar Berbagai Peubah Bebas dengan	
Dinamika Kelompok	159
Keterkaitan antara Dinamika Kelompok dengan	
Tingkat Produktivitas Kerja Petani	167
Hubungan antara Berbagai Peubah Bebas dan Dinamika	
Kelompok dengan Tingkat Produktivitas Kerja Petani	172
Hubungan antar Berbagai Peubah Bebas dengan	
Tingkat Produktivitas Kerja Petani Kabupaten Gowa	180
Hubungan antar Berbagai Peubah Bebas dengan	
Tingkat Produktivitas Kerja Petani Kabupaten Enrekang	183
Strategi Pemberdayaan	187
KESIMPULAN DAN SARAN	194
Kesimpulan	194
Saran.....	196

Halaman

DAFTAR PUSTAKA	198
LAMPIRAN	206

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penentuan Jumlah Sampel Penelitian	60
2. Peubah, Indikator dan Cara Pengukuran	62
3. Koefisien Validitas dan Reliabilitas Kusisioner Penelitian	73
4. Koefisien Korelasi Kendall Tau antar Peubah Penelitian	74
5. Sebaran dan Peran Informan Penelitian	75
6. Produksi Sayuran menurut Komoditas Di Sulawesi Selatan Tahun 2004	79
7. Produksi Sayuran yang Menonjol menurut Jenisnya Di Kabupaten Gowa Tahun 2003- 2005.....	81
8. Produksi Sayuran yang Menonjol menurut Jenisnya Di Kabupaten Enrekang Thn 2003-2005.....	85
9. Jumlah Kelompok Tani menurut Tingkat Kemampuan (Kelas) Di Kabupaten Gowa dan Enrekang Tahun 2005	88
10. Jumlah Kelompok tani menurut Komoditi Usaha tani Sayuran	88
11. Karakteristik Responden Petani Sayuran	91
12. Persentase Responden menurut Luas lahan yang Dimiliki	92
13. Rata-Rata Pendapatan Responden menurut Jenis Tanaman, Produksi, Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Satu Tahun Terakhir 2006	95
14. Persentase Responden menurut Pekerjaan di luar Usaha tani Sayuran	96
15. Persentase Responden menurut Jumlah Pendapatan Di luar Usaha tani Sayuran	97
16. Sebaran Responden menurut Dinamika Kelompok	98
17. Sebaran Responden menurut Persepsi Tentang Pengembangan Tujuan Kelompok.....	101
18. Sebaran Responden menurut Persepsi Tentang Pengembangan Fungsi dan Tugas Kelompok	103
19. Sebaran Responden menurut Persepsi Tentang Pembinaan dan Pengembangan Kelompok	105
20. Sebaran Responden menurut Persepsi Tentang Usaha Membina Kekompakan Kelompok	107
21. Hubungan antara Dinamika Kelompok dengan Berbagai Peubah Bebas	110
22. Sebaran Responden menurut Pola Pemberdayaan	111
23. Persentase Responden dalam Pelatihan menurut Materi Pelatihan yang Telah diikuti	116
24. Persentase Responden menurut Lamanya Pelatihan yang Diikuti.....	118
25. Sebaran Responden menurut Ciri Kepribadian	120
26. Sebaran Responden menurut Kedinamisan Lingkungan Sosial	128
27. Sebaran Responden menurut Akses pada Informasi.....	135
28. Sebaran Responden menurut Produktivitas Kerja Petani	143
29. Koefisien Korelasi Rank Spearman untuk Hubungan antar Peubah Bebas	150

30. Hubungan antara Berbagai Indikator Peubah Bebas dengan Dinamika Kelompok dan Produktivitas Kerja Petani	153
31. Nilai Koefisien Regresi dan Korelasi Peubah Bebas terhadap Dinamika Kelompok.	154
32. Indikator Peubah Bebas yang Berpengaruh Maupun yang Tidak Berpengaruh terhadap Dinamika Kelompok	158
33. Tingkat Hubungan Langsung dan Tidak langsung antar Peubah Bebas terhadap Dinamika Kelompok	161
34. Nilai Koefisien Regresi dan Korelasi antar Peubah Dinamika Kelompok dengan Tingkat Produktivitas Kerja Petani	168
35. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Berbagai Peubah Dinamika Kelompok terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Petani	171
36. Nilai Koefisien Regresi dan Korelasi Peubah Bebas dan Dinamika Kelompok terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Petani.....	173
37. Tingkat Hubungan Langsung dan Tidak Langsung antar Peubah Bebas terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Petani	175
38. Tingkat Hubungan Langsung dan Tidak Langsung antar Peubah Bebas terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Petani Kabupaten Gowa.....	182
39. Tingkat Hubungan Langsung dan Tidak Langsung antar Peubah Bebas terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Petani Kabupaten Enrekang	184

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir Pemberdayaan Petani Sayuran.....	57
2. Hubungan antar Peubah yang Berkaitan dengan Dinamika kelompok.....	165
3. Koefisien Jalur Pengaruh Dinamika Kelompok terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Petani	172
4. Jalur Hubungan antar Peubah Bebas terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Petani	177
5. Jalur Hubungan antar Peubah Bebas terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Petani Kabupaten Gowa.....	182
6. Jalur Hubungan antar Peubah Bebas terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Petani Kabupaten Enrekang.....	186

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Strategi Pengembangan Usaha, Jaringan Kerja dan Pelatihan.....	206
2. Strategi Pengembangan Kepribadian Petani yang meliputi: Peningkatan Semangat Kerja, Menumbuhkan Rasa Percaya Diri, Meningkatkan Keuletan dan Mengembangkan Kreativitas	207
3. Strategi Pengembangan Norma dan Nilai Budaya yang Dinamis, Akses Informasi Akurat dan Pembinaan Kelompok	208
4. Gambar Lokasi Penelitian	209